

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Sejarah Dan Perkembangan Pondok Pesantren Dzikrussyifa’ Asma’ Berojomusti Lamongan (2005-2015) (Studi tentang Pesantren Rehabilitasi Mental dan Pecandu Narkoba)**”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah (1) Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Dzikrussyifa’ Asma’ Berojomusti, (2) Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Dzikrussyifa’ Asma’ Berojomusti, (3) Bagaimana bentuk respon dan dampak adanya Pondok Pesantren Dzikrussyifa’ Asma’ Berojomusti ?

Untuk menjawab pertanyaan di atas, metode yang digunakan adalah metode penulisan sejarah. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah : Heuristik (pengumpulan sumber), Verifikasi (kritik), Interpretasi (penafsiran atau analisis) dan, Historiografi (penulisan sejarah). Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan historis, sedangkan teori yang digunakan oleh penulis adalah teori kepemimpinan (otoritas kharismatik oleh Max Weber) dan teori perubahan sosial (Soejono Soekanto).

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Pondok Pesantren Dzikrussyifa' Asma' Berojomusti yang khusus rehabilitasi mental dan pecandu narkoba ini berdiri pada tahun 2005 yang didirikan oleh Kiai Muzakkin yang letaknya di Desa Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Didirikannya pondok ini berasal dari masyarakat yang seringkali mengacuhkan orang gila maupun pecandu narkoba. (2) Perkembangan pondok pada periode 2005-2010: Perkembangan jumlah santri yang terus meningkat dari tahun ke tahun, aspek sarana dan prasarana bertambah aula dan gudang. Struktur pondok yang dari tahun ke tahun berubah, sistem pegelolaan dana yang ada di pondok. Periode 2010-2015: Jumlah santri perkembangannya meningkat. Sarana dan prasarana tahun bertambah yaitu kamar santri 3 menjadi 5 dan kamar mandi 2 menjadi 3. Sumber dana ada perkembangan sumbangan dari masyarakat. (3). Respon positif antara lain: masyarakat, pemerintah, pasien, tokoh masyarakat. Respon positif mereka dengan adanya pondok ini sangat membantu sekali karena pecandu narkoba dan orang stress menjadi terurus dan berkurang. Respon negatif masyarakat dengan adanya pondok ini terkadang pasien atau santri ketika keluar pondok mengamuk di lingkungan sekitar pondok, sehingga membuat resah masyarakat desa Sendangagung. Dampak adanya Pondok bagi santri adalah santri kembali hidup normal kembali setelah mondok atau berobat ke pondok. Dampak bagi lingkungan sekitar pondok adalah anak-anak remaja yang terjerumus ke narkoba dan orang stres menjadi sedikit.

ABSTRACT

This thesis entitled "History and Development of Islamic boarding school Dzikrussyifa 'Asma' Berojomusti Lamongan (2005-2015) (Study on Mental Rehabilitation cottage and Drug Addiction)". The formulation of the problem in this thesis research is How is the history of founding Dzikrussyifa Boarding Schools 'Asma' Berojomusti? (2) How is the development Dzikrussyifa Boarding Schools 'Asthma' Berojomusti? (3) How do the response and the impact of their boarding school Dzikrussyifa 'Asma' Berojomusti?

To answer the question, the method uses the writing history method. The steps in this research are: Heuristics (collection of sources), Verification (criticism), Interpretation (interpretation or analysis) and historiography (history writing). The approach used by the author is the historical approach, while the theory used by the authors is leadership theory (charismatic authority by Max Weber) and theory of social change (Soejono Soekanto)

The results of this study concluded that: (1) islamic boarding school Dzikrussyifa 'Asma' Berojomusti specialized mental rehabilitation and drug addicts was established in 2005, founded by Kiai Muzakkin which is located in the Village District of Paciran Sendangagung Lamongan. The establishment of the cottage is coming from people who are often ignored lunatics and drug addict. (2) Cottage development in the period 2005-2010 : The number of students is increasing from year to year , increased infrastructure aspects halls and warehouses . The structure cottage from year to year change , the system pegelolaan funds available in the cottage . Period 2010-2015 : The number of students increased development . Facilities and infrastructure that increases the students 3 to 5 rooms and bathrooms 2 to 3. The funds no developments donations from the community. (3) Positive responses include: community, government , patients , community leaders . Their positive response to the cottage is very helpful at all because drug addicts and people become neglected and reduced stress . Society's negative response to the cottage sometimes patients or students when out of the hut rampage in the neighborhood surrounding the lodge , so make restless villagers Sendangagung .The impact of the cottage for students is the students return to normal life again after boarding or go to the cottage . Impact on the environment around the lodge are teenage kids who fall into drugs and the stress of being a bit .